



Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Behavior* Terhadap Ketahanan Keuangan Gen Z di Era Digital (Studi Kasus Pada Gen Z Surabaya)

Martauli Septiana Manalu¹, Achmad Maqsudi²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

Received: 20 Maret 2025

Revised: 27 Maret 2025

Accepted: 04 April 2025

Dengan fokus pada studi kasus Gen Z di Surabaya, penelitian ini berupaya meneliti bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku generasi ini memengaruhi ketahanan keuangan mereka di era digital. Kuesioner yang disebarakan melalui Google Formulir digunakan untuk mengumpulkan data primer. Terdapat 741.285 individu Gen Z di Surabaya yang menjadi populasi penelitian. Dengan margin of error 10% dan tingkat kepercayaan 95% pada rumus Slovin, 100 responden dipilih melalui purposive sampling untuk dijadikan ukuran sampel. SPSS digunakan untuk mengolah data. Hasilnya menunjukkan bahwa ketahanan keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap, dan perilaku keuangan.

Keywords: *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, Ketahanan Keuangan, Era Digital

(*) Corresponding Author: marta29manalu@gmail.com¹, maqsudi@untag-sby.ac.id²

How to Cite: Manalu, M., & Maqsudi, A. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Gen Z di Era Digital (Studi Kasus Pada Gen Z Surabaya). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4.D), 93-103. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10202>

PENDAHULUAN

Meskipun sektor industri telah memasuki revolusi industri keempat (Industri 4.0), evolusi sosial saat ini berada pada level 5.0. Teknologi berkembang dengan pesat, yang berdampak besar pada banyak bidang berbeda, seperti pendidikan, bisnis, birokrasi, dan perekonomian. Masyarakat harus memanfaatkan teknologi digital dan informasi semaksimal mungkin agar dapat diadopsi secara luas. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan yang memenuhi kebutuhan mereka.

Untuk menghindari permasalahan keuangan, setiap orang perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting bagi Generasi Z karena empat alasan utama berikut: (1) Dengan populasi generasi muda Indonesia yang diperkirakan mencapai 74,93 juta pada tahun 2023, generasi muda sangat penting bagi perekonomian negara, (2) Tingkat pengetahuan keuangan generasi muda masih buruk. Menurut jajak pendapat nasional yang dilakukan pada tahun 2019, hanya enam belas persen penduduk berusia antara lima belas dan tujuh belas tahun yang memiliki literasi keuangan yang memadai, (3) generasi muda lebih rentan secara finansial dan menghadapi risiko keuangan yang lebih besar karena mereka cenderung menghabiskan lebih banyak uang untuk rekreasi dibandingkan menabung atau berinvestasi untuk mengumpulkan aset. dan (4) Generasi muda sangat terkena dampak dari influencer. Literasi keuangan menurut Sakinah dan Mudakir (2018) merupakan kumpulan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan

perilaku, dan pada akhirnya membantu masyarakat dalam mencapai kesejahteraan finansial.

Niat untuk berperilaku dapat memengaruhi sikap, tetapi sikap juga dapat memengaruhi niat untuk berperilaku (Sartika, 2020). Menurut teori ini, sikap seseorang hanya dapat memengaruhi niat mereka untuk melakukan tindakan tertentu, yang mengindikasikan bahwa sikap mungkin memiliki dampak tidak langsung pada perilaku pengelolaan uang. Perubahan perilaku terkait dengan perilaku keuangan terjadi Generasi Z karena mereka masih menikmati kesenangan semata yang bersifat duniawi saja. Generasi Z sering terjebak dalam pola konsumsi yang boros karena kebutuhan mereka untuk menikmati pengalaman mereka. Jika ada kebutuhan atau masalah keuangan yang mendesak, mereka akan kesulitan mengatasinya dan terpaksa mengajukan pinjaman uang atau berutang. Menurut OJK pada Juli 2023, rentang usia 19-34 tahun menyumbang 54,06% atau Rp 27,1 triliun dari penerima kredit pinjol. Financial behaviour menurut Al Kholilah Rr Iramani (2013) adalah kemampuan seseorang dalam mengelola beberapa aspek pengelolaan uang, antara lain merencanakan, melacak, mengatur, dan menabung keuangan sehari-hari.

Kemampuan untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat mempengaruhi pendapatan atau aset seseorang dikenal sebagai ketahanan keuangan (Alhabsyi et al.,2023). Salignac et al. (2019) menyatakan bahwa pengetahuan dan perilaku terkait keuangan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi ketahanan keuangan. Dalam lingkungan teknologi yang berubah dengan cepat saat ini, ketahanan finansial sangat penting untuk keamanan finansial individu dan keluarga. Ketahanan finansial bagi Generasi Z lebih dari sekadar memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan pokok. Hal ini mencakup kemampuan untuk merencanakan masa depan yang aman dan sejahtera secara finansial, mengantisipasi dan menangani masalah keuangan yang tidak terduga, dan mengelola keuangan dengan bijaksana. Untuk memperoleh ketahanan keuangan yang lebih baik, generasi Z perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka. Dengan demikian, generasi Z dapat mencapai stabilitas dan keamanan finansial yang lebih baik, serta siap menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan.

METODE

Dalam penelitian kuantitatif, populasi atau sampel tertentu dipelajari, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara statistik atau kuantitatif. Hipotesis yang dikembangkan inilah yang coba diuji oleh penelitian ini. Populasi Generasi Z kelahiran Surabaya berjumlah 741.285 jiwa. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Kuesioner yang telah diisi responden digunakan untuk mengumpulkan data primer. SPSS 26 digunakan untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Financial Literacy

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1.	Financial Literacy (X1)			
	1	0.739	0,1966	Valid
	2	0.762	0,1966	Valid
	3	0.816	0,1966	Valid
	4	0.755	0,1966	Valid
	5	0.770	0,1966	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Financial Attitude

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan
2.	Financial Attitude (X2)			
	1	0.774	0,1966	Valid
	2	0.771	0,1966	Valid
	3	0.763	0,1966	Valid
	4	0.794	0,1966	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Financial Behavior

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan
3.	Financial Behavior (X3)			
	1	0.827	0,1966	Valid
	2	0.753	0,1966	Valid
	3	0.757	0,1966	Valid
	4	0.784	0,1966	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Ketahanan Keuangan

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan
4.	Ketahanan keuangan (Y1)			
	1	0.777	0,1966	Valid
	2	0.795	0,1966	Valid
	3	0.930	0,1966	Valid

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Berdasarkan hasil uji validitas, setiap item dianggap valid (r hitung $>$ nilai r tabel) yang berarti dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1.	Financial Literacy (X1)	0.824	Reliabel
2.	Financial Attitude	0.770	Reliabel
3.	Financial Behavior	0.784	Reliabel
4.	Ketahanan Keuangan	0.718	Realabel

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Hasil uji reliabilitas terlihat pada Tabel 5, dimana terlihat bahwa setiap variabel mempunyai nilai Cronbach's $< 0,70$. Maka variabel reliable.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

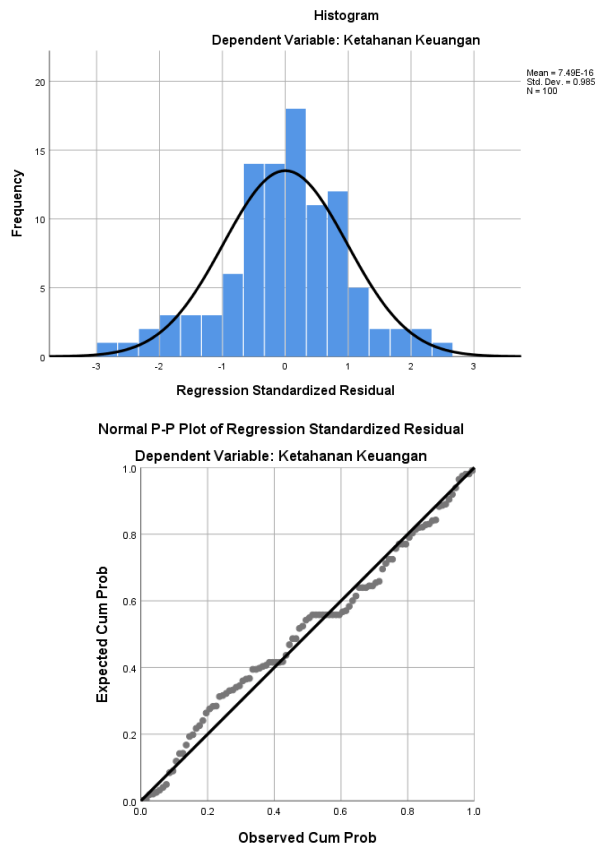
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99489801
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.059
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Tabel ini menunjukkan hasil uji normalitas sebesar 0,112. Asumsi normalitas terkonfirmasi karena tingkat signifikansi 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,112. Hasil berikut dapat diperoleh dari hasil uji normalitas ketika hasil tersebut ditampilkan secara grafis menggunakan teknik seperti plot P normal dan histogram, selain analisis statistik.

Hasil Uji Normalitas



Sebaran data pada grafik histogram sebelumnya berbentuk lonceng. Selain itu, garis diagonal yang memanjang dari kiri bawah ke kanan atas pada grafik p-plot sejajar dengan titik sampel. Maka asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Literacy	.322	3.103
	Financial Attitude	.408	2.451
	Financial Behavior	.414	2.416

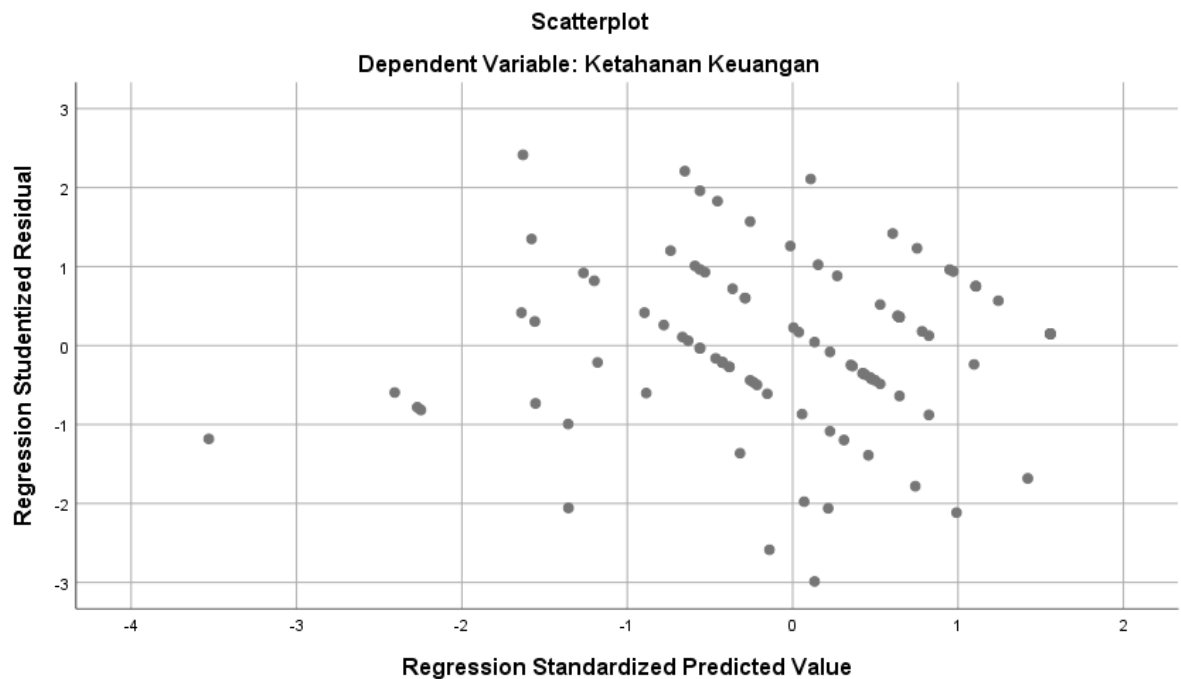
a. Dependent Variable: Ketahanan Keuangan

Dalam penelitian ini informasi dari variabel independen digunakan dalam uji multikolinearitas. Hasil-hasil berikut telah dicapai:

1. Variabel Independen literasi keuangan tidak menunjukkan adanya bukti multikolinearitas, dengan nilai VIF sebesar 3,103 yang kurang dari 10, dan nilai Tolerance sebesar 0,322 yang lebih besar dari 0,10).
2. Variabel Independen sikap keuangan tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, dengan nilai VIF sebesar 2,451 (kurang dari 10) dan nilai Tolerance sebesar 0,408 (lebih dari 0,10).
3. Tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada variabel *Financial behavior* Independen yang ditunjukkan dengan nilai VIF sebesar 2,416 (di bawah 10) dan nilai Tolerance sebesar 0,414 (di atas 0,10).

Uji Heteroskedastisitas

Gambar di bawah menunjukkan hasil analisis scatter plot.



Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.490	.421		3.536	.001
	Financial Literacy	-.027	.040	-.119	-.684	.496
	Financial Attitude	.052	.044	.183	1.181	.240
	Financial Behavior	-.076	.047	-.249	-1.622	.108

a. Dependent Variable: absres

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,108 diberikan pada variabel *financial behavior*, 0,240 pada variabel sikap keuangan, dan 0,496 pada variabel literasi keuangan. Asumsi homoskedastisitas terpenuhi karena seluruh variabel (Sig) > 0,05 (ambang batas signifikansi 5%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.306	.662		1.971	.052
	Financial Literacy	.182	.063	.311	2.892	.005
	Financial Attitude	.196	.069	.271	2.834	.006
	Financial Behavior	.236	.074	.303	3.191	.002

a. Dependent Variable: Ketahanan Keuangan

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel sebelumnya:

Dimana :

Y = Ketahanan Keuangan

X1 = Financial Literacy

X2 = Financial Attitude

X3 = Financial Behavior

Analisis regresi linier berganda pada tabel sebelumnya menghasilkan model regresi sebagai berikut.

1. Jika variabel independen *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior* tetap sama, maka variabel dependen, ketahanan finansial, bernilai 1,306. Konstanta 1,306 melambangkan hal ini.
2. Variabel Financial literacy (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,182 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya tetap, maka peningkatan *Financial*

literacy sebesar 1 poin berarti peningkatan Ketahanan Keuangan sebesar 0,182 poin. Oleh karena itu, variabel Ketahanan Keuangan akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,182 karena variabel *Financial literacy*.

3. Variabel *Financial Attitude* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,196 menunjukkan nilai koefisien determinasi yang positif jika variabel *Financial Attitude* mengalami kenaikan 1 poin dan variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, variabel Ketahanan Keuangan akan mengalami kenaikan nilai sebesar 0,196 yang disebabkan oleh variabel *Financial Attitude*.

4. Koefisien regresi variabel *Financial behavior* (X3) sebesar 0,236 dan bernilai positif bila variabel *Financial behavior* kenaikan sebesar 1 poin sedangkan variabel independen lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel *Financial behavior* akan mengakibatkan peningkatan Ketahanan Keuangan sebesar 0,236 poin.

Uji Parsial

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.306	.662		1.971	.052
	Financial Literacy	.182	.063	.311	2.892	.005
	Financial Attitude	.196	.069	.271	2.834	.006
	Financial Behavior	.236	.074	.303	3.191	.002

a. Dependent Variable: Ketahanan Keuangan

sebesar 0,630 yang berarti variasi ketiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan dapat menyumbang 63

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Berdasarkan hasil uji-t yang ditampilkan pada tabel sebelumnya, diperoleh data selanjutnya:

- Variabel *financial literacy* kurang dari 0,05 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai t tabel yang telah ditentukan sebesar $2,892 > 1,984$. Hasilnya, hipotesis pertama yaitu H1 ketahanan keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* dinyatakan “diterima”.
- Variabel *financial attitude* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,006 kurang dari 0,05. Terdapat selisih antara nilai t tabel sebesar 1,984 dengan nilai t hitung sebesar 2,834. Dengan demikian H2 *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap Ketahanan Keuangan dinyatakan “diterima”.
- Variabel *Financial behavior* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Nilai t hitung sebesar 3,191 lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,984. Hipotesis ketiga yaitu H3 *Financial behavior* terdapat berpengaruh signifikan terhadap Ketahanan Keuangan dinyatakan “diterima”.

Uji Simultan

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.168	3	58.389	57.202	.000 ^b
	Residual	97.992	96	1.021		
	Total	273.160	99			
a. Dependent Variable: Ketahanan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Literacy						

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Berdasarkan data pada tabel di atas, *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior* semuanya berdampak terhadap variabel dependen yaitu ketahanan keuangan dengan nilai F-hitung, sebesar 57,202 (lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,698).

Koefisien Determinasi

Tabel. 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.641	.630	1.01032
a. Predictors: (Constant), Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Literacy				
b. Dependent Variable: Ketahanan Keuangan				

Sumber : *Data Diolah, 2024*

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R² % terhadap variasi variabel dependen, yaitu ketahanan keuangan. Sisanya sebesar 37% variabel yang tidak ada dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Ketahanan Keuangan

Generasi Z terus berusaha untuk memahami situasi keuangan yang mengancam di tengah era digital, maka literasi keuangan menjadi sangat penting untuk dipahami dan menjadi dasar yang kuat bagi mereka untuk bertindak secara hati-hati. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, individu dapat mengambil tindakan yang hati-hati untuk menjaga stabilitas keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pemahaman yang kuat tentang uang sangat penting untuk ketahanan finansial yang baik.

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Ketahanan Keuangan

Ketahanan keuangan seseorang akan lebih dipengaruhi oleh sikap keuangan yang dimiliki. Mengembangkan sikap keuangan yang lebih baik mungkin penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri dalam ketahanan keuangan seseorang. Penelitian ini menunjukkan bagaimana ketahanan finansial individu dapat dipengaruhi oleh sikap atau sudut pandang yang baik terhadap masalah keuangan, seperti keuntungan dari perencanaan keuangan dan penilaian yang baik terhadap manajemen keuangan. Sikap keuangan yang positif dikaitkan dengan ketahanan keuangan yang lebih besar pada Generasi Z. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya untuk memahami bagaimana sikap terhadap keuangan, terutama di era digital ini.

Pengaruh Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan

Kebutuhan dan keuangan setiap orang tidak dapat dipisahkan, namun dalam hal ini, kebutuhan harus diprioritaskan secara berbeda dengan kebutuhan non-prioritas karena keduanya sangat mempengaruhi ketahanan keuangan, khususnya di era digital ini, dimana sebagian besar Generasi Z tidak dapat memenuhi kebutuhannya karena sering terjebak dalam kebiasaan belanja boros dimana mereka menghabiskan uang tanpa memikirkan apa yang mereka butuhkan. Salah satu contohnya adalah ketika mereka membeli barang-barang trendi atau sedang tren secara online. Jika mereka telah menyelesaikan atau memiliki masalah keuangan yang mendesak, mereka akan meminta pinjaman online. Oleh karena itu, ketahanan finansial setiap Gen Z akan menjadi sangat rapuh jika mereka melakukan perilaku keuangan yang buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Ketahanan keuangan dipengaruhi oleh *financial behavior*, *financial attitude*, dan *financial literacy*. Sangat penting bagi Generasi Z untuk terus meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan jika ingin mengembangkan ketahanan finansial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Kholilah Rr Iramani, N. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- [2] Alhabsyi, A. K., Sianturi, T. U., Prakasita, J., & Dhaneswara, H. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Planning terhadap Financial Resilience selama Pandemi pada Mahasiswa UNTAG di Surabaya. 1(3), 258–275. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.331>.<https://pdfs.semanticscholar.org/1b03/787f6df5f300c0c759e4f4cef0b4b16e878f.pdf>
- [3] Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. 49(3), 589–614.
- [4] Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas di Ponegoro Angkatan 2014-2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1.
- [5] Salignac, F., Marjolin, A., Reeve, R., & Muir, K. (2019). Conceptualizing and Measuring Financial Resilience: A Multidimensional Framework. 145, 17– 38.

- [6] Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4.